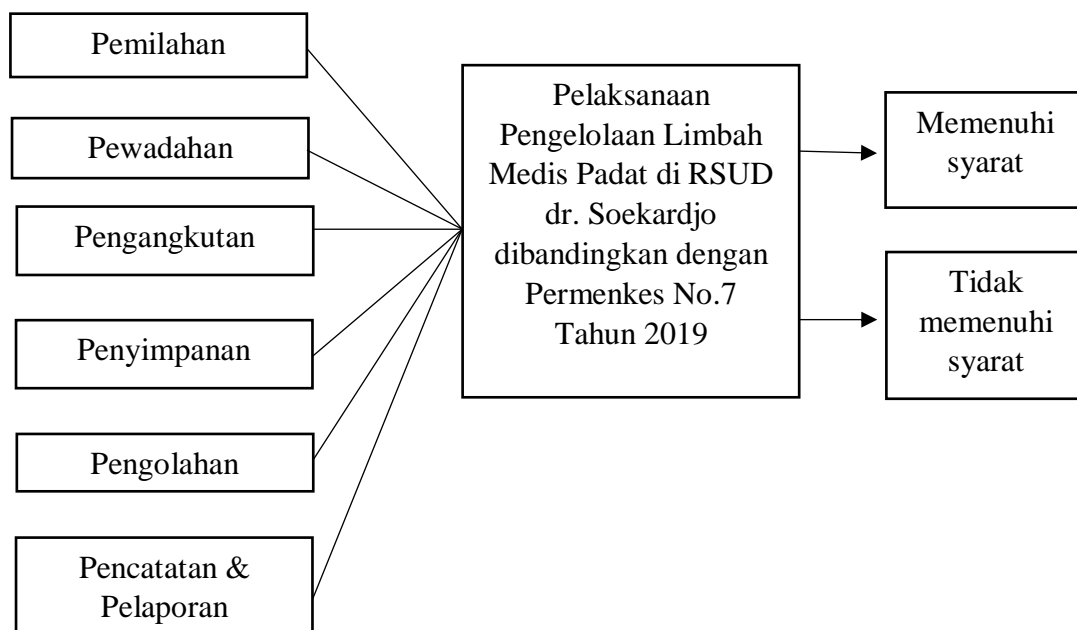


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1  
Kerangka Konsep

#### B. Definisi Istilah

##### 1. Pemilahan

Pemilahan merupakan kegiatan pengkategorian limbah medis padat sesuai dengan karakteristiknya serta berdasarkan kategori limbah, yang kemudian dibedakan berdasarkan warna kantong plastik dan labelnya.

## 2. Pewadahan

Pewadahan merupakan kegiatan mewadahi limbah medis padat berdasarkan jenis limbah yang telah melewati proses pemilahan, dan ditampung pada tempat khusus.

## 3. Pengangkutan

Pengangkutan merupakan kegiatan mengangkut limbah limbah padat dari sumber ke tempat penyimpanan sementara (TPS). Dengan menggunakan alat angkut khusus yang telah disediakan rumah sakit.

## 4. Penyimpanan

Penyimpanan adalah upaya untuk menyimpan sementara limbah medis padat di TPS limbah medis sebelum dilakukan pemusnahan atau diambil oleh pihak ketiga paling lama 48 jam dalam suhu ruang.

## 5. Pengolahan

Pengolahan merupakan kegiatan mengurangi volume limbah dengan cara proses pengolahan yang aman dan ramah lingkungan sesuai peraturan yang ada, bisa dilakukan oleh pihak rumah sakit atau kerja sama dengan pihak ke 3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 6. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan merupakan kegiatan pengumpulan data terkait limbah medis yang dihasilkan oleh rumah sakit, dan proses pengiriman informasi yang terdokumentasi kepada instansi terkait.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui pengamatan terhadap pengelolaan limbah medis padat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimana digunakan dengan tujuan utamanya membuat deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan secara formatif dengan menggunakan teknik khusus agar didapatkan informasi yang mendalam mengenai pendapat atau persepsi seseorang.

Menurut Sugiyono (2023) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Pendekatan kualitatif ini menganalisis beberapa faktor yang akan diteliti meliputi proses pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan sementara, pengolahan, pencatatan dan pelaporan.

### **D. Informan Penelitian**

Penentuan narasumber atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan

memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2023).

Informan akan dikelompokkan menjadi informan kunci dan informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah orang yang mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam serta mempunyai kewenangan langsung terhadap sistem pengelolaan limbah medis padat rumah sakit, sedangkan informan utama adalah orang memiliki pengetahuan dan kewenangan terbatas. Informan utama diambil dari perwakilan semua unit yang menghasilkan limbah medis padat. Berdasarkan kriteria inklusi, maka informan yang dipilih yaitu informan yang mengerti dan terlibat langsung dalam pengelolaan limbah medis di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dan bersedia untuk ikut serta melaksanakan kegiatan wawancara. Untuk informan utama diambil dari setiap unit yang menghasilkan

**Tabel 3. 1 Daftar Informan dan Cara Pengumpulan Data**

No	Informan	Jumlah	Metode	Informasi yang diperoleh
Informan kunci				
1	Penanggung Jawab Pengelolaan limbah Padat	1	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat mulai dari karakteristik limbah medis padat, jumlah limbah medis padat, dan proses pengelolaan limbah medis padat di RSUD dr. Soekardjo.
Informan utama				
2	Staf Instalasi pengelolaan limbah (adm IPLRS,	3	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat mulai

No	Informan	Jumlah	Metode	Informasi yang diperoleh
	pengangkut limbah, kolektor limbah padat)			dari karakteristik limbah medis padat, jumlah limbah medis padat, dan proses pencatatan & pelaporan limbah medis
3	Kepala ruang/staf perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD)	1	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit IGD mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
4	Kepala ruang/staf perawat Pelayanan Rawat Jalan	2	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit rawat jalan mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
5	Kepala ruang/staf perawat rawat inap	2	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit rawat inap mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
6	Kepala ruang/staf perawat ruang bedah	2	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit bedah mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
7	Kepala ruang/staf perawat ruang persalinan	1	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit ruang persalinan mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses

No	Informan	Jumlah	Metode	Informasi yang diperoleh
				pengelolaan limbah medis padat.
8	Kepala ruang/staf medis Pelayanan Intensive	2	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit pelayanan intensive mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
9	Kepala ruang/staf perawat Pelayanan Radiologi	1	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit pelayanan radiologi mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
10	Kepala ruang/staf ruang laboratorium	1	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit laboraratorium mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat di ruang laboratorium.
11	Kepala ruang/staf Pelayanan Rehabilitasi Medik	1	Wawancara mendalam	informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di unit rehabilitasi medik mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses pengelolaan limbah medis padat.
12	Kepala/staf farmasi	1	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di ruang farmasi mulai dari karakteristik limbah medis padat dan proses

No	Informan	Jumlah	Metode	Informasi yang diperoleh
				pengelolaan limbah medis padat di ruang farmasi.
13	Cleaning service/ Petugas Kebersihan	4	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai tahapan pemilahan dan pewadahan di ruangan rawat inap/ruang medis lainnya.
Total informan		22		

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani *et al.*, 2022)

Data primer yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara mendalam kepada informan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang sudah disiapkan dan hasil observasi langsung terhadap pengelolaan limbah medis padat menggunakan lembar ceklis.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, biasanya diperoleh dari kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani *et al.*, 2022).

Dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat rumah sakit. Telaah

dokumen meliputi profil rumah sakit, pedoman umum pengelolaan limbah, data timbulan limbah medis, serta data lain yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban. Jenis wawancara yang digunakan pada peneliti ini yaitu wawancara terbuka dan semi terstruktur (bermula ditanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam).

### b. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pengelolaan limbah medis padat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Meskipun wawancara telah dilakukan, peneliti masih perlu melakukan observasi saat penelitian dengan beberapa alasan diantaranya memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung perilaku dan interaksi individu dalam konteks alami mereka, membantu peneliti untuk melengkapi dan memverifikasi data wawancara, dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti, dan dapat membantu peneliti untuk mengembangkan pertanyaan penelitian baru.



c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. dokumentasi yang dibutuhkan yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Siyoto & Ali (2015) menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, Karena evaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Menurut sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2019).

Dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data Instrumen tambahan tertentu diantaranya sebagai berikut :

1. Lembar Ceklis

Instrumen lembar ceklis digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang terstruktur dan sistematis. lembar ceklis juga dapat digunakan untuk memandu pengamatan peneliti selama penelitian, dengan memiliki daftar item yang ingin diamati, peneliti dapat memastikan bahwa peneliti tidak melewatkan informasi

penting. Lembar checklis ini dibuat berdasarkan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

## 2. Pedoman Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah berupa pedoman wawancara. Jadi pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

## 3. Alat Dokumentasi/Perekam Suara

Alat perekam suara bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat mencatat kembali hasil wawancara, dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian dalam bentuk foto.

## 4. Peneliti

Peneliti sebagai instrumen terpenting atau utama. Dalam penelitian, peneliti mengamati, merasakan dan mengetahui apa yang terjadi pada subjek yang diteliti. Peneliti dapat menentukan penyimpulan data sudah mencukupi atau masih kurang, jika data sudah tercukupi maka penelitian dihentikan.

## **G. Prosedur penelitian**

### 1. Tahap Pra Penelitian

kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan antara lain :

- a. Survey awal dan pengurusan izin pengambilan data mengenai limbah medis di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

- b. Melaksanakan survei awal ke bagian Instalasi Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (IPLRS) RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada bulan Maret 2024 untuk mengetahui gambaran pengelolaan limbah medis dan data mengenai timbulan limbah medis.
- c. Penyusunan proposal penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2024”
- d. Persiapan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan ceklist.

## 2. Tahap Kegiatan Penelitian

kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan penelitian antara lain :

- a. Pembuatan surat izin penelitian dan pengurusan izin penelitian.
- b. Setelah mendapatkan izin dari RSUD dr. Soekardjo dan peneliti menemui calon responden untuk melakukan penelitian.
- c. Wawancara dilakukan bersama dengan informan kunci dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.
- d. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pengelolaan limbah medis padat menggunakan lembar ceklist.
- e. Telaah dokumen dilakukan dengan menelaah dokumen atau data-data yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit.
- f. pengambilan dokumentasi dilakukan dengan kamera *handphone*.

## 3. Tahap Pasca Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pasca penelitian antara lain :

- a. Perekapan semua data yang telah dikumpulkan baik dari wawancara mendalam, observasi maupun telaah dokumen dan membuat catatan yang lebih rapi agar mudah dimengerti/pahami.
- b. Data yang telah dikumpulkan dari wawancara disusun dengan baik. Selain itu, data observasi yang didapatkan terkait tentang pengelolaan limbah medis padat dilakukan perbandingan sesuai dengan peraturan yang ada di rumah sakit.
- c. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan dibandingkan dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019.
- d. Penyajian data dan dibuat kesimpulan dalam bentuk laporan skripsi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian ini termasuk data kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit yang didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi serta telaah dokumen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumen. Kegiatan awal dari pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti yaitu wawancara kepada informan utama lalu kepada informan triangulasi, kemudian melakukan observasi dan telaah dokumen dokumen terkait kegiatan pengelelolaan limbah.

2. Reduksi Data (Data Reduction) Reduksi data digunakan untuk mengekstraksi temuan-temuan penting yang ditemukan selama proses pengumpulan data. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka (Sugiyono, 2020 : 135).
3. Penyajian Data (Data Display) Menurut Sugiyono (2020 : 137) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification) Menurut Sugiyono (2020 : 141) menyebutkan bahwa kesimpulan awal hasil temuan data akan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang konsisten pada pengumpulan data berikutnya.